

**PERENCANAAN PENGEMBANGAN DESA WISATA CIBUNTU OLEH
DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN
KUNINGAN DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATA
(STUDI KASUS BIDANG DESTINASI PARIWISATA)**

Oleh:

Winaningsih¹, Hery Nariyah², H.A Rifai Yusuf³

Universitas Swadaya Gunung Djati Cirebon^{1,2,3}

Email: nariyahhery@yahoo.com

ABSTRACT

This research entitled "Planning of Cibuntu Village Tourism Development by Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kuningan in Increasing Tourist Visit (Case Study of Tourism Destination)" This research objectives to find out the Village Tourism Development Planning Cibuntu by Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kuningan in increasing visit tourism, to know the supporting factors and obstacles factor in the development planning of cibuntu tourism village by the Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kuningan in improving the Visit of Tourism, and to know what efforts have been done by Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kuningan in overcoming the obstacles factors.

The research method used is qualitative method through descriptive approach by taking the research location in Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kuningan and Cibuntu Tourism Village as supporting location. While the key informant is the Sector Head of Tourism Destination Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kuningan and supporting informant is Movement Group Cibuntu Tourism Village and tour manager Cibuntu Tourism Village. Data collection techniques used are literature studies, observation, interviews and documentation as well as techniques testing the validity of data using triangulation techniques.

The results of the Cibuntu Village Tourism Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kuningan in increasing the Tourism Visit (Case Study of Tourism Destination) are viewed from dimensions according to Stoner James, AF (in Yayat Herujito 2006: 89) that is 1. Setting objectives (preserving the source the existing natural resources, increasing the number of tourist visits, improving the welfare of the community, empowering the community, creating creative industries in the community and increasing the original income of the district of Kuningan Regency 2. Determining the present situation (arrangement, clean up, develop rapidly), 3. Define the supporting and obstacles (supporting factors, natural beauty, adequate human resources, unique art and culture, and high community spirit while obstacles factors; Inadequate road infrastructure and Budget); 4. Develop a set of actions (cibuntu tourism village development based on Detail Engineering Design)

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang No.10 tahun 2009 tentang Kepariwisata disebutkan bahwa Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintahan daerah. Dengan adanya undang-undang tersebut, pemerintah dengan gencarnya melakukan pengembangan pariwisata. Menurut Ahman Sya (2005:42) Yang dimaksud pengembangan pariwisata adalah “segala upaya dan kegiatan yang diarahkan untuk menata obyek-obyek wisata (baik wisata alam maupun budaya), menyediakan sarana dan prasarana penunjang pariwisata dan mempromosikan obyek-obyek wisata.”

Berdasarkan pengertian diatas, pengembangan pariwisata berarti memperbaiki pelaksanaan kepariwisataan, saat ini maupun masa mendatang. Upaya pengembangan pariwisata bukan hanya dilakukan oleh pemerintah, tetapi juga merupakan tanggung jawab pemerintah daerah sesuai dengan prinsip otonomi daerah. Menurut Undang-Undang No.23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Otonomi daerah adalah hak, wewenang,

dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan adanya otonomi daerah, keberadaan obyek wisata di daerah merupakan tanggung jawab pemerintah daerah sebagai pengelola pariwisata. Salah satu tujuan dari pengembangan pariwisata adalah untuk meningkatkan kunjungan wisatawan, baik wisatawan lokal ataupun asing. Dengan demikian, jika kunjungan wisatawan meningkat maka akan berdampak pula pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Kabupaten Kuningan mempunyai banyak potensi wisata mulai dari wisata alam, wisata buatan, wisata budaya, wisata purbakala, museum sejarah, dan masih banyak lagi yang lainnya. Banyaknya potensi wisata yang dimiliki oleh Kabupaten Kuningan serta kondisi alam yang sejuk dan letaknya yang strategis berada di kaki Gunung Ciremai merupakan daya tarik tersendiri bagi para wisatawan untuk menjadikan Kuningan sebagai daerah tujuan wisata yang patut untuk dikunjungi. Dari sekian banyaknya obyek wisata yang ada di Kabupaten Kuningan, Desa Wisata Cibuntu merupakan salah satu destinasi

wisata yang berbasis desa wisata yang terletak di kaki gunung ciremai tepatnya di kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan-Jawa Barat. Desa Wisata Cibuntu yang tengah dijadikan sebagai desa wisata di Kabupaten Kuningan selalu berusaha bebenah dan mencoba memberikan pelayanan terbaik kepada setiap wisatawan yang datang. Desa Wisata Cibuntu menyuguhkan berbagai keindahan alam, mulai dari peninggalan situs-situs purbakala atau sejarah, curug atau air terjun, dan masih banyak lagi yang lainnya.

Sesuai dengan Peraturan Bupati Kuningan Nomor 56 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi Dan Uraian Tugas, Serta Tata Kerja Dinas Pemuda, Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Kuningan, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kuningan merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan wajib di bidang Pemuda dan Olahraga dan urusan pemerintahan pilihan di bidang Pariwisata, pasti akan menjalankan tugas yang tidak ringan. Hal tersebut dikarenakan semakin kompleksnya permasalahan di bidang pariwisata ke depan yang bersentuhan dengan aspek ekonomi, sosial, kebijakan politik yang tidak stabil. Permasalahan yang dihadapi

oleh Desa Wisata Cibuntu saat ini adalah:

1. Desa Wisata Cibuntu belum sepenuhnya dikenal oleh para wisatawan yang datang ke Kabupaten Kuningan, hanya warga lokal saja yang mengetahui keberadaan Desa Wisata Cibuntu hal ini dikarenakan karena kurangnya *publish* atau informasi tentang Desa Wisata Cibuntu.
2. Infrastruktur jalan menuju Desa Wisata Cibuntu masih kurang baik, masih banyak jalan yang berlubang dan belum memadai untuk di lewati.

Berdasarkan hal tersebut, tentunya menimbulkan konsekuensi yang berkaitan dengan perencanaan yang matang dalam pengembangan desa wisata cibuntu di Kabupaten Kuningan. Untuk mengetahui perencanaan dari Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kuningan dalam pengembangan desa wisata cibuntu maka diperlukan kajian agar data yang disajikan dapat memperkuat sistem kepariwisataan untuk dijadikan konsumsi khalayak umum, khususnya mengenai pariwisata. Atas dasar itulah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Perencanaan Pengembangan Desa Wisata Cibuntu Oleh Dinas Pemuda Olahraga dan**

Pariwisata Kabupaten Kuningan dalam Meningkatkan Kunjungan Wisata (Studi Kasus Bidang Destinasi Pariwisata)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada permasalahan diatas, dapat dirumuskan pernyataan masalahnya yaitu Perencanaan Pengembangan Desa Wisata Cibuntu Oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kuningan dalam Meningkatkan Kunjungan Wisata (Studi Kasus Bidang Destinasi Pariwisata) masih belum optimal.

1.3 Identifikasi Masalah

1. Bagaimanakah Perencanaan Pengembangan Desa Wisata Cibuntu oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kuningan dalam meningkatkan kunjungan wisata?
2. Apa sajakah faktor pendukung dalam Perencanaan Pengembangan Desa Wisata Cibuntu oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kuningan dalam meningkatkan kunjungan wisata?
3. Apa sajakah faktor penghambat Perencanaan Pengembangan Desa Wisata Cibuntu oleh Dinas Pemuda Olahraga dan

Pariwisata Kabupaten Kuningan dalam meningkatkan kunjungan wisata?

4. Bagaimana upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kuningan dalam mengatasi faktor penghambat tersebut?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Perencanaan Pengembangan Desa Wisata Cibuntu oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kuningan dalam meningkatkan kunjungan wisata.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung Perencanaan Desa Wisata Cibuntu oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kuningan dalam meningkatkan kunjungan wisata.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat Perencanaan Pengembangan Desa Wisata Cibuntu oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kuningan dalam meningkatkan kunjungan wisata.
4. Untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten

Kuningan dalam mengatasi faktor penghambat tersebut

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi serta ilmu pengetahuan yang bermanfaat dalam bidang kajian ilmu administrasi negara khususnya pada kajian Perencanaan Pengembangan pariwisata oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kuningan dalam meningkatkan kunjungan wisata.

2. Kegunaan praktis

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta masukan yang bermanfaat bagi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kuningan dalam Perencanaan pengembangan pariwisata di Kabupaten Kuningan.

1.6 Kerangka Pemikiran

Sebuah organisasi haruslah mempunyai sebuah perencanaan kegiatan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan berisi perumusan dari tindakan-tindakan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil yang diinginkan sesuai dengan maksud dan tujuan yang telah ditetapkan. Suatu perencanaan harus menunjukkan pula

maksud dan tujuan dari suatu pekerjaan dan bagaimana cara-caranya untuk mencapai tujuan, termasuk perencanaan dalam pengembangan pariwisata. Menurut SP Siagian (2003:88) Perencanaan merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

Pengembangan pariwisata adalah segala upaya dan kegiatan yang diarahkan untuk menata obyek-obyek wisata (baik wisata alam maupun budaya), menyediakan sarana dan prasarana penunjang pariwisata dan mempromosikan obyek-obyek wisata. (Ahman Sya, 2005:42). Dalam pengembangan pariwisata tentunya langkah-langkah perencanaan yang matang sangatlah dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan dari perencanaan tersebut, sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Langkah Dasar Perencanaan Menurut Stoner James, A. F (1998) dalam Yayat M. Herujito (2006:89):

- 1) Menetapkan tujuan
- 2) Menentukan situasi sekarang
- 3) Menentukan bantuan dan rintangan
- 4) Mengembangkan seperangkat tindakan.

Apabila langkah dasar perencanaan tersebut diterapkan dengan optimal maka perencanaan akan berhasil, dan sebaliknya apabila langkah dasar perencanaan tersebut tidak diterapkan secara optimal maka perencanaan tidak akan berhasil. Penyebab ketidakberhasilan rencana tentunya disebabkan oleh beberapa faktor, maka dari itu Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata harus mempunyai strategi atau upaya untuk mengatasi ketidakberhasilan perencanaan tersebut atau dengan kata lain harus mempunyai rencana alternatif apabila rencana pertama tidak berhasil.

Dengan adanya pengembangan pariwisata, maka akan meningkatkan pertumbuhan perekonomian di sekitar kawasan wisata tersebut, dimana industri kreatif akan tumbuh dan berkembang di masyarakat sehingga berpengaruh terhadap peningkatan jumlah kunjungan wisata. Serta akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

1.7 Definisi dan Operasional Konsep Penelitian

1.7.1 Definisi Konsep Penelitian

a. Perencanaan merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan

secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan. (Siagian 2003:88)

b. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintahan daerah. (Undang-Undang No.10 tahun 2009 tentang Kepariwisata)

c. Pengembangan pariwisata adalah segala upaya dan kegiatan yang diarahkan untuk menata obyek-obyek wisata (baik wisata alam maupun budaya), menyediakan sarana dan prasarana penunjang pariwisata dan mempromosikan obyek-obyek wisata. (Ahman Sya, 2005:42)

d. Desa Wisata merupakan suatu kawasan pedesaan yang menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian pedesaan baik dari kehidupan sosial ekonomi, sosial budaya, adat istiadat, keseharian, memiliki arsitektur bangunan dan struktur tata ruang desa yang khas, atau kegiatan perekonomian yang unik dan menarik serta mempunyai potensi untuk dikembangkannya

berbagai komponen kepariwisataan (Priasukmana & Mulyadin 2001).

1.7.2 Operasional Konsep Penelitian

Aspek Kajian	Dimensi	Parameter
Perencanaan menurut Stoner James, A. F Dalam Yayat M. Herujito (2006:89)	Menetapkan Tujuan	1.Tujuan yang ingin dicapai 2. Kebijakan
	Menentukan Situasi Sekarang	1.Kondisi pengembangan pariwisata saat ini 2.Sumber daya yang dimiliki
	Menentukan Bantuan dan Rintangan	1.Faktor pendukung 2.Faktor penghambat

	Mengembangkan Seperangkat Tindakan	1.Mengembangkan rencana 2.Pemilihan alternatif
--	------------------------------------	---

1.8 Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana penelitian ini hanya memaparkan situasi dan peristiwa. Dalam pendekatan deskriptif ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, studi kepustakaan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan Informan dan Teknik pemilihan informan dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik menentukan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kebutuhan.

Adapun rincian informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Informan Kunci (*Key informant*): Kepala Bidang Destinasi Pariwisata Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kuningan
- b. Informan pendukung (*Informant Supporters*):

- 1) Kelompok Penggerak Pariwisata (Kompepar) Desa Wisata Cibuntu
- 2) Masyarakat/ Pengelola wisata Desa Wisata Cibuntu

1.9 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kuningan yang terletak di Jalan Raya Ciloa No.40 A Kramatmulya-Kuningan. Alasan memilih tempat penelitian ini karena adanya masalah yang harus dipecahkan, lokasi yang mudah dijangkau, dan kemudahan untuk mengumpulkan data yang berkaitan. Kemudian penelitian ini dilakukan dari bulan Februari 2018 hingga bulan Mei 2018.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perencanaan

Dalam Amirullah Haris Budiyo 2004:9 Drucker menjelaskan bahwa Perencanaan pada hakikatnya adalah pemilihan saat ini terhadap kondisi masa depan yang kita kehendaki (*choosing our desired future today*) beserta langkah-langkah yang kita perlukan untuk mewujudkan kondisi-kondisi tersebut. Frasa kunci yang terdapat dalam definisi tersebut adalah “pemilihan sekarang” dan “yang kita kehendaki”. Dalam mewujudkan masa

depan yang kita kehendaki, kita harus melakukan pemilihan sekarang, bukan pada masa depan. *The purpose of the work on making the future is not to decide what should be done tomorrow, but what should done today to have tomorrow.*

Demikian pula menurut SP Siagian (2003:88) Perencanaan merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Sedangkan menurut George R. Terry (dalam Yayat M. Herujito 2006:85) menyebutkan bahwa “*Planning is the selecting and relating of fact and the making and using of assumption regarding the future in the visualization and formulation of proposed activities believed necessary to achieve desired results*”. Perencanaan berarti memilih dan menggabungkan fakta-fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dalam hal memvisualisasi serta merumuskan aktivitas-aktivitas yang diusulkan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil-hasil yang diinginkan.

2.2 Pariwisata

Pariwisata berasal dari bahasa sanskerta, pari=sempurna, lengkap tertinggi, wisata=perjalanan, sehingga pariwisata berarti perjalanan yang lengkap atau sempurna. Menurut Yoeti (1985) dalam I Gusti Bagus Arjana (2015:6) Pariwisata adalah keseluruhan daripada gejala-gejala yang ditimbulkan oleh perjalanan dan tinggalnya orang asing serta penyediaan tempat tinggal sementara dan tidak berhubungan dengan pencarian nafkah.

Sedangkan (WTO, World Tourism Organization, 1995:5 dalam I Gusti Bagus Arjana 2015:6) *Tourism is activities of persons travelling to and staying in places outside their usual environment for not more than one consecutive year for leisure, business and purposes*. Sesuai dengan definisi itu, pariwisata adalah kegiatan orang-orang melakukan perjalanan ke dan tinggal di suatu tempat di luar lingkungan biasanya untuk jangka waktu kurang dari satu tahun secara berturut-turut untuk memanfaatkan waktu senggang, urusan bisnis dan tujuan lainnya.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab pembahasan ini, penulis akan memaparkan tentang bagaimana perencanaan pengembangan desa wisata

cibuntu oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kuningan dalam Meningkatkan Kunjungan Wisata (Studi Kasus Bidang Destinasi Pariwisata). Untuk mengetahui sejauh mana keoptimalan perencanaan yang telah dilakukan oleh Bidang Destinasi Pariwisata Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kuningan maka penulis menggunakan teori dari Stoner James.

Menurut Stoner James, A. F (1998) dalam Yayat M. Herujito (2006:89) Perencanaan dapat diukur dengan empat dimensi yaitu:

- 1) Menetapkan tujuan
- 2) Menentukan situasi sekarang
- 3) Menentukan bantuan dan rintangan
- 4) Mengembangkan seperangkat tindakan.

1) Menetapkan Tujuan, dari hasil wawancara penulis dengan narasumber tujuan yang ingin dicapai dalam pengembangan desa wisata cibuntu diantaranya adalah, melestarikan sumber daya alam yang ada, meningkatkan jumlah kunjungan wisata, meningkatkan pendapatan asli daerah kabupaten kuningan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, transfer ilmu kepada

- generasi muda, pemberdayaan masyarakat dan menciptakan industri kreatif di masyarakat.
- 2) Menentukan situasi sekarang, dari hasil wawancara penulis dengan narasumber bahwa Sebelum menjadi desa wisata, desa cibuntu merupakan konservasi, bekas galian pasir, lahan yang jadi wisata tingginya sama dengan desa. Kemudian terus dicoba, terus berbenah, dan terus digali potensinya serta direklamasi oleh kompepar dan masyarakat, dibuat dengan perencanaan dan berbagai tahapan. Kemudian setelah menjadi desa wisata, kondisi desa wisata cibuntu saat ini sedang berkembang pesat, di lihat dari jumlah kunjungan wisata pun pengunjung terus meningkat setiap tahunnya. Terbukti dari data jumlah kunjungan pada tahun 2016 yang hanya 11.223 Kemudian pada tahun 2017 meningkat sangat drastis dengan jumlah sebanyak 70.510. Dan desa wisata cibuntu terus menerus berbenah melakukan penataan, pengembangan, agar penghargaan sebagai desa wisata terbaik dikalangan nasional dapat dipertahankan atau bahkan ditingkatkan hingga di kalangan internasional.
- 3) Menentukan bantuan dan Rintangan atau faktor pendukung dan penghambat, dari hasil wawancara penulis dengan narasumber bahwa faktor yang menjadi pendukung dalam pengembangan desa wisata cibuntu yaitu sumber daya alam yang indah, bantuan anggaran dari kementerian pariwisata, sumber daya manusia yang memadai, serta semangat masyarakat yang tinggi dalam pengembangan desa wisata cibuntu, dan peninggalan situs-situs purbakala yang dipelihara dengan sangat baik oleh masyarakat serta ekosistem yang masih alami yang potensinya sangat besar untuk dikembangkan. Sedangkan faktor yang menghambat adalah dari infrastruktur jalan yang masih kurang memadai dan anggaran yang terbatas. Mengenai anggaran yang terbatas Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kuningan sedang berusaha mengajukan bantuan anggran ke Provinsi Jawa Barat.
- 4) MengembangkanSeperangkat Tindakan, dari hasil wawancara penulis dengan narasumber cara menerapkan rencana yang dilakukan oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kuningan adalah berdasarkan DED (Detail

Engineering Design). DED dijadikan sebagai pedoman atau dasar pengembangan desa wisata cibuntu. Sedangkan Kelompok penggerak pariwisata menerapkan rencana pengembangan desa wisata cibuntu mulai dari hal-hal yang kecil, yang hasilnya kelak akan menjadi sesuatu yang besar.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di bab sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa dari ke empat dimensi tersebut sudah dirancang dan disusun dengan matang oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kuningan, agar perencanaan pengembangan desa wisata cibuntu berjalan sesuai dengan apa yang di harapkan. Kemudian, Faktor Pendukung dalam pengembangan desa wisata cibuntu:

1. Keindahan alam
 2. Sumber daya manusia yang cukup memadai
 3. Keunikan seni dan budaya
 4. Semangat masyarakat yang tinggi
- Sedangkan Faktor Penghambat dalam pengembangan desa wisata cibuntu:

1. Infrastruktur jalan yang masih kurang memadai

2. Anggaran Dan Upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kuningan dalam mengatasi hambatan:

1. Mengajukan bantuan anggaran ke Provinsi Jawa Barat
2. Bantuan dari kementerian pariwisata

4.2 Saran

1. Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kuningan seharusnya lebih memperhatikan lagi infrastruktur jalan yang kurang memadai, mengadakan perbaikan jalan menuju lokasi desa wisata cibuntu.
2. Koordinasi dan komunikasi yang baik antara Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kuningan dengan Kepala desa wisata cibuntu, masyarakat, dan Kelompok penggerak pariwisata desa wisata cibuntu harus tetap dijaga agar pengembangan desa wisata cibuntu ke depannya terus berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan.
3. Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kuningan seharusnya melakukan pembinaan terhadap Kelompok Penggerak Pariwisata yang bersifat *continue*

dalam rangka memberikan dukungan moral, dan pelatihan-pelatihan agar tujuan yang ingin dicapai dalam pengembangan desa wisata cibuntu tercapai dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sumber Buku

- Arjana Bagus Gusti.2015. *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*.Jakarta:PT Rajagrafindo Persada
- Budiyono Haris Amirullah. 2004. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Gitusudarmo Indriyo. 2009. *Prinsip Dasar Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Handyaningrat Soewarno. 1999. Jakarta:CV Haji Masagung
- Hasibuan Malayu. 2006. *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Herujito Yayat M.2006.*Dasar-dasar Manajemen*.Jakarta:PT Grasindo
- Moleong Lexi J.2016.*Metode Penelitian Kualitatif*.Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Saefullah Sule. 2010. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana Predana Media Group
- Sedarmayanti. 2014. *Membangun & Mengembangkan Kebudayaan & Industri Pariwisata*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Siagian Sondang P.2003.*Filsafat Administrasi*.Jakarta:PT Bumi Aksara

Silalahi Ulber. 2011.*Asas-Asas Manajemen*.Bandung:PT Refika Aditama

Sya Ahman. 2005. *Geografi Pariwisata Kabupaten Kuningan*. Garut: CV. Gajah Poleng

2. Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang No.10 Tahun 2009 Tentang *Kepariwisataan*

Undang-Undang No.23 Tahun 2014 Tentang *Pemerintahan Daerah*

Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan Nomor 07 Tahun 2009 Tentang *Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kabupaten Kuningan*

Peraturan Bupati Kuningan Nomor 56 Tahun 2016 Tentang *Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi Dan Uraian Tugas, Serta Tata Kerja Dinas Pemuda, Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Kuningan*

3. Sumber Lain

Buku profil Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kuningan

Buku Dokumen Bidang Destinasi Pariwisata Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kuningan

Detail Engineering Design (DED) Desa Wisata Cibuntu

Profil Desa Wisata Cibuntu

<https://www.disporapar.kuningankab.go.id>

<http://desawisatacibuntu.blogspot.co.id/2015/04/tentang-desa-cibuntu.html?m=1>

(Diakses 23 maret 2018 pada pukul 20:30 wib)